

Ruang publik dengan lebih dari **4,000 buku** pilihan dalam bahasa *Inggris* dan Indonesia dengan tema utama **sastra, sejarah**, sosial budaya, filsafat, seni & disain. Juga tersedia beragam komik & **novel grafis**, dan lebih dari **900 film penting / langka** dalam sejarah sinema beserta literturnya.

<http://c2o-library.net>

Vol. 11, Maret 2011

Newsletter C2O diterbitkan tiap awal bulan sebagai media berkala yang memuat informasi acara, ulasan buku & film dari koleksi kami, dan berita-berita lainnya. Unduh gratis dari situs C2O, <http://c2o-library.net> atau dapatkan di C2O.

Bebas untuk disebar, digandakan atau diadaptasi, selama (1) mencantumkan atribusi pengarang, (2) untuk kepentingan non-komersil, dan (3) didistribusikan dalam kondisi yang sama (lihat <http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/3.0/>).



KONTRIBUSI TULISAN | C2O menerima kiriman tulisan ulasan/tinjauan (buku/film/musik), reportase acara, artikel (hasil observasi, terjemahan, dll.). Panjang tulisan min. 400 kata. Sertakan sumber acuan, foto/ilustrasi, dan biodata singkat.

C2O

Jl. Dr. Cipto 20 Surabaya 60264
(Jln kecil seberang konjen Amrik)
Tel: (031) 77525216
HP: 081515208027 / 085854725932
Web: <http://c2o-library.net>
Email: c2o.library@yahoo.com

JAM BUKA

Senin, Rabu-Jumat 10.00 - 19.00
Sabtu-Minggu 11.00 - 21.00
Selasa tutup

Bulan Film Nasional

Memperingati bulan Film Nasional, selama bulan Maret ini, setiap hari Jumat dan Sabtu, kami akan memutar film-film Indonesia (hal. 2-3) dan menampilkan buku-buku mengenainya (hal. 4-5).

Sering kita mendengar (atau bahkan turut melanturkan) kecaman-kecaman terhadap karya-karya (film) lokal dan kebijakan-kebijakannya. Berbagai opini telah banyak mewarnai media dan percakapan sehari-hari. Di Jakarta, program *Sejarah adalah Sekarang* yang diselenggarakan oleh Kineforum dan Dewan Kesenian Jakarta telah memasuki tahun kelimanya, di mana mereka memutar film-film Indonesia lama, menggali teks-teks sejarahnya, dan mengadakan pameran sejarah bioskop di Indonesia. Minimnya keberadaan kegiatan serupa di Surabaya mendorong kami untuk menampilkan sedikit data yang kami miliki (film, buku, makalah, majalah dan katalog), dengan harapan pembacaan sejarah dan konteks film Indonesia ini dapat membantu sedikit mengenal film Indonesia, dan meningkatkan pemahaman persoalan hari ini.

Bagi yang tidak sempat mengikuti festival komik Cergamboree III Februari lalu, silahkan membaca reportasenya di hal. 6.

Terima kasih, selamat membaca dan menonton!

SUPPORT THE LIBRARY! Newsletter ini, beserta seluruh kegiatan, situs dan koleksi Perpustakaan C2O, ada karena dukungan dan kontribusi anggota, teman, dan pengunjung C2O dari berbagai latar belakang.
BCA KCU Darmo No. 0885268191 (A/N: Kathleen M. Azali). Untuk sumbangan buku, lihat hal. 2.

Bulan Film Nasional



Janji Joni

Sutradara: Joko Anwar

2005 | Indonesia | 83 menit | Warna | Indonesia

Pemutaran: 4 Maret 2011, 17.00

Seorang tukang pengantar gulungan film, Joni (Nicholas Saputra), yang tidak pernah telat mengantar gulungan film bertemu dengan seorang wanita jelita (Mariana), Joni menanyakan namanya. Tapi perempuan itu hanya akan memberitahunya kalau Joni bisa mengantarkan film tepat waktu. Joni berpikir ini adalah hal yang mudah, namun kali ini seisi kota Jakarta seakan-akan berkomplot melawannya.



Tjoet Nja Dhien

Sutradara: Eros Djarot

1989 | 150m | Warna | Indonesia

Pemutaran: Sabtu, 5 Maret 2011, 17.30

ilm ini tidak hanya menceritakan dilema-dilema yang dialami Tjoet Nja' Dhien sebagai seorang pemimpin, namun juga yang dialami oleh pihak tentara Kerajaan Belanda kala itu, dan bagaimana Tjoet Nja' Dhien yang terlalu bersikeras pada pendiriannya untuk berperang.



Anak Naga Beranak Naga

Sutradara: Ariani Darmawan

2006 | Indonesia | 60 menit | Warna

Pemutaran: Jumat, 11 Februari 2011, 17.00

Selain mengungkapkan sejarah tentang kebudayaan Gambang kromong, film ini juga menceritakan tentang kehidupan orang-orang tionghoa peranakan sebagai pelaku utama seni musik yang sudah hampir punah ini.



Opera Jawa

Sutradara: Garin Nugroho

2006 | 120 menit | Warna | Indonesia, teks Inggris

Pemutaran: 12 Maret, 17.30

Kehidupan yang penuh konflik dengan menggunakan kisah Ramayana sebagai patokan cerita. Hampir semua aspek kehidupan masuk di dalamnya: mulai dari permasalahan cinta segitiga dalam sebuah keluarga (dengan tokoh Setyo, Siti, dan Ludiro) hingga masalah sosial, politik, dan perekonomian yang mengorbankan kehidupan rakyat kecil.

Bulan Maret ditetapkan sebagai Bulan Film Nasional. Untuk itu, kami memutar beberapa film Indonesia dari koleksi kami. Mari menonton!



Banyu Biru

Sutradara: Teddy Soeriaatmadja
2005 | Indonesia | 78 menit | Warna | Indonesia
Pemutaran: 18 Maret 2011, 17.00

Sebuah road movie tentang menemukan kembali cinta, film ini berkisah tentang Banyu (Sudiro) - anak muda yang bekerja sebagai pegawai layanan konsumen sebuah hypermarket. Ia tenggelam dalam rutinitasnya. Kejadian di suatu hari yang ganjil menginspirasi Banyu untuk melakukan perjalanan, mencari jalan keluar atas masa lalunya.



Minggu pagi di Victoria Park

Sutradara: Lola Amaria
2010 | 120 menit | Warna | Indonesia, teks Inggris
Pemutaran: 19 Maret, 17.30

Mayang, anak pertama dari pasangan Sukardi dan Las-tri diberangkatkan ke Hongkong sebagai TKW. Penuh ketidak tahuan dan rasa takut ia belajar dan bekerja sekaligus bertahan hidup di keluarga dan negara yang sangat asing baginya. Mayang memiliki cita - cita yang tinggi dan sebenarnya enggan menjadi TKW karena pengalaman-pengalaman TKW yang pernah ia dengar.



cin(T)a

Sutradara: Sammaria Simandjatak
2009 | Warna | Indonesia
Pemutaran: Jumat, 25 Maret 2011, 17.00

*Cina and Annisa love God
and God loves them both
But Cina and Annisa cannot love each other
because they call God by different names*



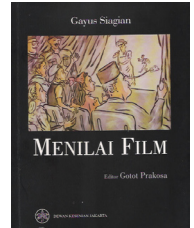
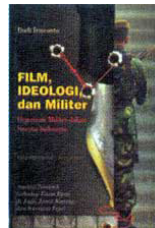
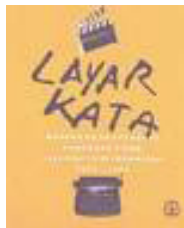
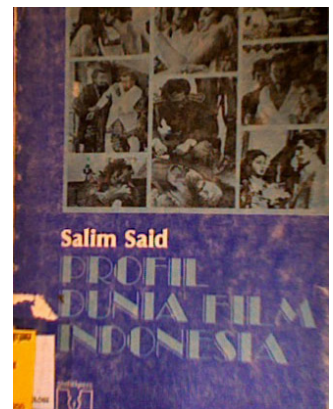
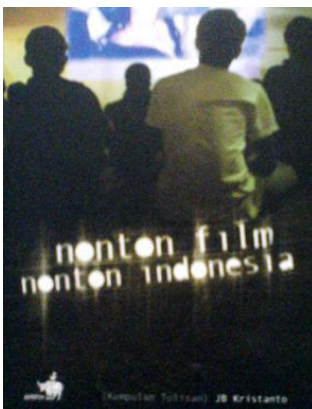
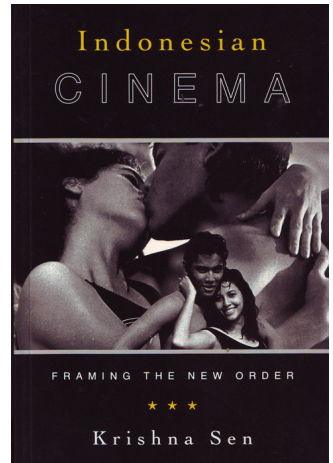
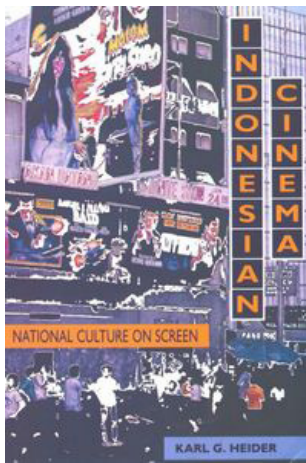
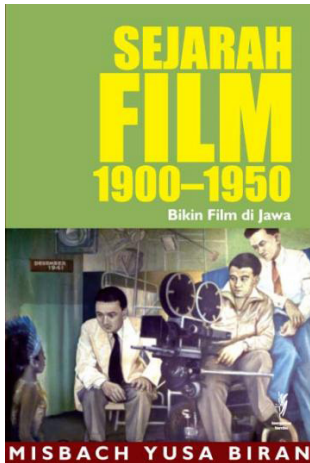
Jermal

Sutradara: Ravi L. Bharwani
2009 | Indonesia | Warna
Pemutaran: Sabtu, 26 Maret 2011, 17.30

Setelah kematian ibunya, Jaya (12) dikirim ke ayahnya, Johar, yang bekerja sebagai pengawas di sebuah jermal (tempat penjaringan ikan yang dibangun di atas tonggak-tonggak kayu di tengah lautan). Johar terkejut karena ia tak pernah tahu bahwa ia punya seorang anak. Ia tak mau mengakui Jaya sebagai anaknya.

Membaca Film Indonesia

Kami menyadari pentingnya data dan pemahaman sejarah dalam menilai segala hal, termasuk film Indonesia dan segala kebijakannya. Untuk itu, bulan ini kami menampilkan beberapa buku mengenai film Indonesia. Selamat menonton dan membaca!



Sejarah Film 1900-1950 | Bikin film di Jawa



Pengarang:
Misbach Yusa
Biran
Penerbit:
Komunitas
Bambu, 2009
No. Panggil:
791.4309598
BIR Sej

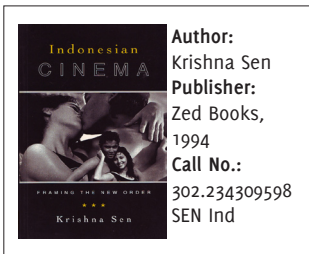
Dalam buku ini, Misbach Yusa Biran menelusuri sejarah film di Indonesia (terutama di Jawa), dimulai dari asal-usulnya dari Komedi Stambul. Tidak hanya dari segi pembuatan, Misbach juga membahas segi pembentukan apresiasi dan minat penonton yang

dipengaruhi kebijakan pemerintah dan media.

Melalui buku ini kita bisa melihat sejarah kegagapan persaingan film-film lokal dan asing, dan pentingnya adanya sinergi peningkatan mutu semua pihak yang terlibat, seperti pemain, penulis cerita, sutradara, kritikus, dan pemerintah. Selain itu, adanya perkumpulan-perkumpulan untuk bertukar informasi dan meningkatkan pengetahuan, serta klub film bagi kritisi. Banyaknya data yang tersedia, membuat membaca buku ini terasa

seperti membaca ensiklopedi. Di tengah minimnya data sejarah film nasional, ingatan kita disegarkan kembali oleh informasi detil mengenai film, bintang, bioskop dan kebijakan lama.

Ditulis dengan gaya bertutur laporan yang menarik, buku ini memuat banyak informasi dan data konkret dari para pelaku sejarah dan praktisi. Juga dilengkapi banyak ilustrasi, foto, klip, lampiran data produksi film, data bioskop di Indonesia, dan beberapa surat menyurat antar praktisi.



Author:
Krishna Sen
Publisher:
Zed Books,
1994
Call No.:
302.234309598
SEN Ind

Setelah menelusuri sejarah industri perfilman mulai dari awal 1900-an saat pertama kali film dikenalkan di Hindia Belanda hingga 1956 ketika banjir film impor (sebagian besar dari Amerika) benar-benar mendesak film nasional, Krisna Sen menun-

jukan bahwa antara seniman film dan produser senantiasa terjadi kesenjangan persepsi tentang film. Para seniman, terutama sutradara, memandang film sebagai media ekspresi estetika; sedangkan produser melihatnya sebagai lebih dari aspek komersialnya. Dengan adanya kesenjangan ini, corak film menjadi sangat tergantung pada daya tawar pihak mana yang lebih kuat.

Berkaitan dengan semakin menajamnya polarisasi politik pada akhir 1950-an hingga 1965, kesenjangan antara

seniman film dan produser itu berkembang menjadi konflik terbuka. Organisasi-organisasi pekerja film dan pemilik modal, masing-masing memiliki afiliasi politiknya sendiri. Sehingga konflik antara kedua belah pihak itu merupakan refleksi dari pertarungan antara faksi-faksi politik yang ada. Pertikaian itu juga terjadi di dalam badan sensor film. (PUNDI TRIARDI)

Karena keterbatasan tempat, artikel ini kami rangkum. Lengkapnya: <http://c20-library.net/2010/01/indonesian-cinema/>

Festival Komik Prancis - Indonesia

Cergam
boree
2011Reportase
21-26 Februari '11

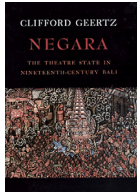
Pada tanggal 21-26 Februari yang lalu, Pusat Kebudayaan Prancis (CCCL) Surabaya bekerja sam dengan C₂O kembali menyelenggarakan Cergamboree untuk ketiga kalinya. Diramaikan oleh Is Yuniarto, Yudis, Broky dan Pak Waw, Gathotkaca Studio, Jatmiko Jatkomik, Deden & Prita, Elwyn, dan Dimas, kami juga turut mengundang Simon Hureau untuk bertukar pengalaman dan wawasan Prancis-Indonesia. Turut meramaikan acara ini juga datang dari Jogjakarta, Anang dan Moki (Mulyakarya), serta dari Jakarta: Akademi Samali (Beng Rahadian, Errie) dan *Comical Magz*.

Tahun ini, tambahan dalam festival adalah acara *Comics on Ceramics* (menggambar komik di atas keramik) yang dilakukan di Granito Tile Studio pada hari Senin. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan workshop komik intensif selama 4 malam. Festival Cergamboree sendiri dibuka Jumat sore, dengan peluncuran animasi *Surabaya AnimNation* dan *101 Hantu Nusantara* yang membludak didatangi pengunjung. Tidak membatasi diri pada peminat komik ataupun animasi, Cergamboree kali ini juga mengajak kerja sama komunitas sejarah Surabaya Tempo Dulu dan Roodebrug Soerabaia. Dagangan di meja-meja Comic Market-komik, kaos bergambar, pernak-pernik, dsb.--laris manis terjual. Beberapa rencana kolaborasi antara komikus dan pemerhati sejarah mulai bermunculan.

Kami berharap keberadaan festival Cergamboree tiap tahunnya dapat mengangkat dan mempromosikan komikus lokal dan karya-karyanya, serta menyediakan ajang interaksi dan sosialisasi antara peminat, praktisi komik, penerbit, komunitas kreatif lainnya dengan khalayak umum. Selain itu, kami juga ingin meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai komik dan potensinya sebagai media informasi maupun hiburan.

Terima kasih kepada seluruh panitia, peserta, partisipan, dan pendukung Cergamboree. Kami mohon maaf sebesar-besarnya atas segala kekurangan kami, dan semoga kita bisa berjumpa lagi di Cergamboree berikutnya yang lebih baik!

Untuk mendapatkan informasi, reportase, foto-foto, atau mengunduh katalog Cergamboree, kunjungi <http://cergamboree.wordpress.com>



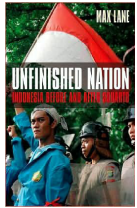
Negara: State Theatre in 19th Century Bali

Clifford Geertz
Penerbit:
Princeton Uni Press
No. Panggil:



TKI di Malaysia: Indonesia yang Bukan Indonesia

Ary Amhir
Penerbit:
No. Panggil:

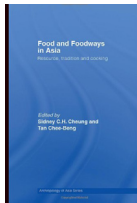


Unfinished Nation

Max Lane
Penerbit:
Verso, 2008
No. Panggil:
959.803 LAN Unf

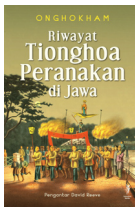


Kretak: Kajian Ekonomi 4 Kota
Roem Topatimasing, Puthut EA
Asal:
Henry Najoran



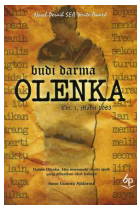
Food & Foodways in Asia

Sidney
C.H. Cheung; Tan Chee-Beng
Penerbit:
Routledge, 2007
Asal: Bhinneka



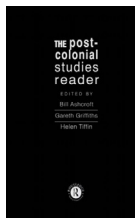
Riwayat Tionghoa Peranakan di Jawa

Onghokham
Penerbit:
Komunitas Bambu, 2005
Asal: Bhinneka



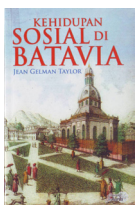
Olenka

Budi Dharma
Penerbit:
Balai Pustaka
No. Panggil:
F DAR Ole
Asal:
Rici Alric Kristian



Post-Colonial Studies Reader

Bill Ashcroft
Gareth Griffiths
Penerbit:
Routledge, 1995



Kehidupan Sosial di Batavia

Jean Gelman Taylor
Penerbit:
Komunitas Bambu, 2009



Pemberontakan Petani Banten

Sartono Kartodirdjo
Penerbit:
Pustaka Jaya, 1984
No. Panggil:
362.042 KAR Pem

Sekali lagi kami mendapatkan limpahan sumbangan buku dari anggota, teman dan pengunjung C₂O: Henry Najoran, Ary Amhir, Pundi, Rici Alric, Bhinneka. Kami juga menerima satu set komik pusaka Yogyakarta dari Anang dan Moki. Banyak terima kasih!

SUMBANGKAN BUKU!

Daripada rusak dan tidak terbaca di rumah, Anda bisa menyumbangkan buku/majalah/jurnal Anda ke C₂O, untuk dijaga kelestariannya dan dimanfaatkan orang lain. Materi sumbangan akan disesuaikan dengan fokus dan koleksi kami, terutama yang bertema sejarah, sastra dan budaya. Materi yang tidak diseleksi akan kami sumbangkan ke perpustakaan/taman baca lainnya, atau kami jual untuk fundraising.

Kami juga menerima kiriman buku langsung dari penerbit untuk kami resensi. Buku dapat diserahkan langsung ke C₂O, Jl. Dr. Cipto 20 Surabaya 60264, selama jam buka. Untuk informasi lebih lanjut, email kami di: c2o.library@yahoo.com.

FREE Downloadable Monthly Calendar of LITERARY & CULINARY DELIGHTS



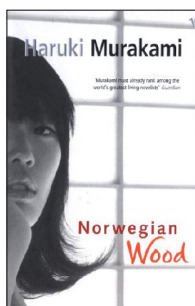
Download di: <http://c2o-library.net/2011/02/we-eat-what-we-read/>

Koleksi 21 cerita pendek otobiografis yang ditata secara kronologis, dengan setiap judulnya mengambil nama unsur kimia. Gas Argon yang langka dan diam, menjadi elemen alegoris leluhur Yahudinya. Ada eksperimen masa kecil dengan hidrogen, mencari kotoran ayam dan ular piton untuk bahan dasar lipstick. Cerita-cerita yang sederhana, menyentuh tanpa mendramatisir. Wajib dibaca!

Cari buku impor? Anda dapat membelinya dari kami. Email pesanannya ke c2o.library@yahoo.com dengan subjek "Pesan Buku".



kondisi: baru
rp. 200.000
pre-order only



kondisi: baru
rp. 180.000
pre-order only

AGENDA C2O

Bulan Film Nasional

Jumat, 4 Maret 2011, 17.00

PEMUTARAN FILM: *Janji Joni*

Sabtu, 5 Maret 2011, 17.30

PEMUTARAN FILM:

Tjoet Nja' Dhien

Jumat, 11 Maret 2011, 17.00

PEMUTARAN FILM:

Anak Naga Beranak Naga

Sabtu, 12 Maret 2011, 17.30

PEMUTARAN FILM: *Opera Jawa*

DISKUSI SANTAI:

Membaca Film Indonesia

(Uraian koleksi buku film C2O)

Jumat, 18 Maret 2011, 17.00

PEMUTARAN FILM: *Banyu Biru*

Sabtu, 19 Maret 2011, 17.30

PEMUTARAN FILM:

Minggu Pagi di Victoria Park

Jumat, 25 Januari 2011, 17.00

PEMUTARAN FILM: *cin(T)a*

Sabtu, 26 Januari 2011, 17.30

PEMUTARAN FILM: *Jermal*